MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

RESILIENSI DAN INOVASI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI DINAMIKA EKONOMI DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Lukmanul Hakim[1], Fatkhu Rizki[2]

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Tribakti
E-mail : elhakim94212@gmail.com

ABSTRACT

Islamic banking is required to adapt to technological developments and changing economic conditions. This study aims to analyze the resilience and innovation strategies of Islamic banking in the era of digital transformation. The study employs a descriptive qualitative approach using a case study method on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kediri City that utilize Islamic banking services. The findings indicate that digital transformation, strengthened risk management, and the development of Sharia-based services are important strategies for improving the competitiveness and sustainability of Islamic banking. Therefore, innovation that remains consistent with Sharia principles is essential in addressing future economic challenges.

Keywords: *Resilience, Innovation, Islamic Banking, Digital Transformation.*

ABSTRAK

Perbankan syariah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi yang terus berubah. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi resiliensi dan inovasi perbankan syariah dalam menghadapi era transformasi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri yang memanfaatkan layanan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, penguatan manajemen risiko, serta pengembangan layanan berbasis syariah menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perbankan syariah. Oleh karena itu, inovasi yang tetap berlandaskan prinsip syariah menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: Resiliensi, Inovasi, Perbankan Syariah, Transformasi Digital.

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar pada industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital, perkembangan fintech, dan perubahan kondisi ekonomi menuntut perbankan syariah untuk terus beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola, serta pengembangan layanan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.(Umboh, 2025)

Di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks, resiliensi dan inovasi menjadi faktor penting bagi keberlanjutan perbankan syariah. Kemampuan untuk merespons perubahan, memanfaatkan teknologi, dan menciptakan layanan yang inovatif akan menentukan daya saing perbankan syariah di masa depan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi resiliensi dan inovasi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika ekonomi di era transformasi digital. (Ilyas, 2021)

Selain menghadapi tantangan, transformasi digital juga memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan inklusi keuangan syariah. (Tartila, 2022) Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan perbankan syariah menghadirkan berbagai layanan yang lebih praktis, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui inovasi digital, perbankan syariah dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional.

Untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi, perbankan syariah perlu memperkuat strategi resiliensi melalui pengelolaan risiko yang baik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing perbankan syariah sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya menjadi tantangan tetapi juga menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk terus berinovasi dan berkembang di masa depan. (Mustika, 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri yang memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam menjalankan usahanya. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran resiliensi dan inovasi perbankan

syariah dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi digital.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada delapan pelaku UMKM di Kota Kediri yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan, dan jasa serta memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam kegiatan usahanya, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi dari jurnal ilmiah, buku, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan perbankan syariah dan pengembangan UMKM. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman mengenai strategi resiliensi dan inovasi perbankan syariah dalam mendukung keberlanjutan UMKM di era transformasi digital.

Pemilihan Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada berkembangnya aktivitas UMKM dan meningkatnya pemanfaatan layanan perbankan syariah dalam mendukung kegiatan usaha. Kondisi tersebut menjadikan Kota Kediri sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji peran resiliensi dan inovasi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika ekonomi di era transformasi digital.(Maulana dkk., 2025)

Hasil dan Pembahasan

A. Tantangan UMKM di Era Transformasi Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Kediri menghadapi berbagai tantangan di era transformasi digital. Tantangan tersebut meliputi perubahan perilaku konsumen yang cenderung memilih layanan serba digital, meningkatnya persaingan usaha, serta tuntutan untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan bisnis. (Zalviana dkk., 2025) Sebagian besar pelaku UMKM mulai beralih menggunakan media digital untuk pemasaran, transaksi, dan pengelolaan keuangan usahanya.

Selain itu, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi, seperti keterbatasan literasi digital dan kurangnya pemahaman mengenai layanan keuangan berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi faktor penting bagi keberlangsungan usaha UMKM di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

B. Peran Perbankan Syariah Dalam Mendukung UMKM

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Kota Kediri. Perbankan syariah menyediakan berbagai layanan pembiayaan dan transaksi keuangan yang dapat membantu pelaku usaha mengembangkan kegiatan usahanya. (Prihatanti dkk., 2025) Kehadiran layanan digital perbankan syariah juga memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan transaksi secara cepat, aman, dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap delapan pelaku UMKM di Kota Kediri, lima pelaku usaha menyatakan bahwa layanan mobile banking syariah mempermudah transaksi pembayaran dan transfer. Dua pelaku usaha mengaku lebih mudah memantau arus kas usaha melalui layanan digital, sedangkan satu pelaku usaha masih mengalami kendala dalam penggunaan teknologi karena keterbatasan literasi digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital pada perbankan syariah telah memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM, meskipun masih diperlukan peningkatan literasi digital agar pemanfaatannya dapat lebih optimal.

Dengan demikian, perbankan syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong keberlanjutan bisnis di era transformasi digital.

C. Resiliensi Perbankan Syariah di Era Transformasi Digital

Resiliensi perbankan syariah ditunjukkan melalui kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan perkembangan teknologi digital. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan tata kelola yang lebih efektif. Kemampuan untuk merespons perubahan secara cepat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perbankan syariah.

Selain itu, perbankan syariah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan sistem operasional yang lebih efisien. Strategi tersebut menunjukkan bahwa resiliensi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan bertahan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga kemampuan untuk terus berkembang dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

D. Inovasi Perbankan Syariah dalam mendukung UMKM

Perbankan syariah melakukan berbagai inovasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan pelaku UMKM di era transformasi digital. Inovasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan layanan mobile banking, internet banking, digital payment, serta kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial (fintech). Berbagai layanan tersebut memberikan

kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. (Agustiyani dkk., 2025)

Inovasi yang dilakukan perbankan syariah tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga memperluas inklusi keuangan syariah di masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, perbankan syariah memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dan perekonomian nasional.

E. Peluang Pengembangan Perbankan syariah di masa depan

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang yang besar bagi perbankan syariah untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Tingginya jumlah penduduk muslim serta meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan industri perbankan syariah.

Selain itu, pelaku UMKM di Kota Kediri juga menunjukkan kebutuhan yang semakin besar terhadap layanan keuangan yang mudah diakses, cepat, dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pengembangan inovasi digital, peningkatan literasi keuangan syariah, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak menjadi strategi penting bagi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika ekonomi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Kota Kediri di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi digital. Berbagai tantangan, seperti perubahan perilaku konsumen, meningkatnya persaingan usaha, dan tuntutan pemanfaatan teknologi, mendorong perbankan syariah untuk terus meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saingnya. Dalam kondisi tersebut, layanan perbankan syariah berbasis digital memberikan kemudahan akses, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membantu pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usahanya.

Selain itu, resiliensi perbankan syariah diwujudkan melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai inovasi, seperti mobile banking, internet banking, dan kolaborasi dengan teknologi finansial (fintech), menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk berkembang. Oleh karena itu, penguatan resiliensi dan inovasi yang berkelanjutan

menjadi kunci bagi perbankan syariah dalam meningkatkan daya saing, memperluas inklusi keuangan syariah, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

SARAN

Perbankan syariah diharapkan terus mempercepat transformasi digital, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperluas akses layanan dan pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, diperlukan sinergi antara perbankan syariah, pemerintah, dan pelaku UMKM agar inovasi yang dikembangkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiyani, V. P., Renaldo, R., & Baza, I. (2025). Inovasi teknologi keuangan syariah melalui fintech syariah, digitalisasi layanan dan crowdfunding halal di era digital (Studi kasus di Bank Riau Kepri Syariah Provinsi Riau). *Journal Of Accounting And Finance Management*, *6*(3), 1569–1580.

Ilyas, R. (2021). Peran dewan pengawas syariah dalam perbankan syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, *2*(1), 42–53.

Maulana, M. H., Ruhamak, M. D., & Putro, D. R. (2025). Pengaruh Ekonomi Digital dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kota Kediri (Studi Pada UMKM Penerima Bantuan Modal Kota Kediri). *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, *8*(3), 107–119.

Mustika, D. (2024). Strategi dan tantangan dalam menghadapi dinamika ekonomi global. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(6), 2665–2676.

Prihatanti, V. W., Ahsan, M., & Samsuri, A. (2025). Peran perbankan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM berbasis green economy: Systematic literature review (SLR). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, *9*(4). https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/18433

Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3310–3316.

Umboh, W. E. O. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen SDM: Studi tentang Strategi Adaptasi di Era AI pada Industri Perbankan Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *4*(9), 1999–2013.

Zalviana, R., Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2025). Pengaruh Bantuan Modal Dan Pembinaan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *10*(1), 124–133.

(Umkm) Di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *10*(1), 124–133.